

KLIPING BERITA

SELASA, 13 SEPTEMBER 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang

bangga
melayani
bangsa



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING BERITA



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Singgalang



DESA WISATA
Wako Fadly Amran meninjau Desa Wisata Kubu Gadang, Minggu (11/9) malam. (Kominfo)

WAKO FADLY AMRAN TINJAU KUBU GADANG

Desa Wisata Agro Sumbar Segera Di-launching

PADANG PANJANG - Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano meninjau persiapan Launching 50 Desa Wisata Agro Sumatera Barat (Sumbar) di Desa Kubu Gadang, Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Minggu (11/9) malam.

Launching pada Selasa (13/9) ini, akan dilaksanakan menyusul terbitnya SK Gubernur No. 556-4-2022 tentang Pembinaan Desa/Nagari Wisata Agro Sumbar. Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Ganting masuk dalam 50 Desa yang ditetapkan lewat SK ini.

Wako Fadly menyambut baik ditunjuknya Desa Kubu Gadang sebagai tuan rumah kegiatan ini. Ia meminta semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama mensukseskan acara tersebut.

"Ini suatu kehormatan bagi kita, dipercaya Pemerintah Provinsi sebagai tuan rumah launching. Semoga kegiatan ini bisa terlaksana dengan sukses dan lancar," katanya.

Fadly menyampaikan selamat kepada Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Ganting. "Selamat kepada masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Ganting. Harapannya Desa Wisata Agro mampu menunjang perekonomian warga setempat," ujarnya.

Pengelola Desa Wisata Kubu Gadang, Yuliza Zen mengucapkan terima kasih kepada Pemprov menuju Kubu Gadang bukan hanya sebagai Desa Wisata Agro, melainkan sebagai tuan rumah penyelenggaraan kegiatan Launching 50 Desa Wisata Agro Sumbar.

"Suatu kehormatan bagi kita. Terima kasih juga kepada Pemko Padang Panjang atas support-nya selama ini," sebutnya. (205)

HAORNAS KE-39

Wako Fadly Jalan Santai dan Senam Bersama Ratusan Warga

PADANG PANJANG - Memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-39, Pemko Padang Panjang menggelar kegiatan jalan santai dan senam bersama, Minggu (11/9). Kegiatan ini dibuka dan diikuti Walikota H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano di Lapangan Baneah Laweh.

Disemarakkan dengan pembagian doorprize, kegiatan diawali dengan jalan santai yang diikuti ratusan warga. Jalan santai dimulai dari Lapangan Baneah Laweh menuju Simpang Rao-Rao, Simpang Kantor Lurah Koto Panjang, Padang Reno dan kembali lagi ke Baneah Laweh guna melaksanakan senam bersama.

Turut serta dalam acara itu Wakil Walikota Asrul, Ketua DPRD Mardiansyah, Kapolres AKBP Donny Bramanto, Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly, Danramil 01/PP, Kapten Inf. Rudi Saragih, Sekdako Sonny Budaya Putra, Ketua Dharma Wanita Persatuan, Ny. Sri Hidayani Sonny, serta unsur Forkopimda lainnya.

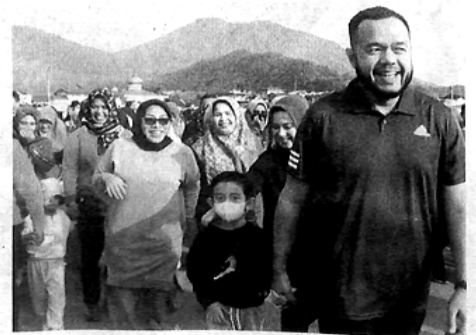
Wako Fadly dalam sambutannya mengajak masyarakat berkomitmen hidup sehat. "Melalui Haornas ini, marilah kita menjaga kesehatan demi kemajuan bangsa dan negara. Kalau masyarakat banyak yang sakit, pembangunan akan sulit," ujarnya.

Dikatakannya lagi, Kota Padang Panjang dianugerahi angka harapan hidup (AHH) yang tinggi. Rata-rata mencapai 74 tahun.

"Ini tertinggi di Sumatera Barat. Alhamdulillah, masyarakatnya gemar berolahraga. Padang Panjang dianugerahi negeri yang sejuk, jauh dari polusi," sebutnya.

Sejak usia dini, lanjut Fadly, perlu diajarkan hidup sehat, mengenal makanan bergizi. Kemudian kepada orang yang sudah lanjut usia, hendaknya memilah makanan penyebab kolesterol.

"Tahu mana yang menyebabkan kolesterol tinggi, hipertensi, asam urat. Sudah harus paham sekarang, makin bertambah umur, makin selektif kita," tuturnya. (205)



JALAN SANTAI - Wako Fadly Amran dan keluarga jalan santai bersama ratusan warga, Minggu (11/9) pagi. (Kominfo)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Padang Panjang Kagumi Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival

PDG.PANJANG, METRO
Pemko Padang Panjang puji event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCa) yang merupakan salah satu Kharisma Event Nusantara (KEN) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan, Zulkifli, S.H, Minggu (11/9) menyampaikan, mewakili wali kota, dirinya hadir sejak kegiatan itu dimulai sehari sebelumnya.

"Kita hadir memenuhi undangan, sekaligus bentuk apresiasi atas terse-

lenggaranya event internasional ini. Event ini berdampak terhadap pariwisata di Sumatera Barat. Acara yang sangat menarik, mengangkat kearifan lokal tenun songket. Juga ada peragaan fashion tenun songket dipadu dengan sentuhan kontemporer," ujar Wako.

Acara ini diikuti 70 peserta dari berbagai badan usaha maupun instansi pemerintah, dan dibuka Wali Kota Sawahlunto, Deri Asta, S.H.

Dalam penyampaiannya, Wako Deri berharap kepada seluruh lapisan masyarakat dan jajaran Pemko saling bahu-mem-

bahu bekerja sama untuk memperkenalkan hasil kerajinan tangan Sawahlunto.

"Mari kita promosikan ke tingkat nasional hingga internasional, bahwa hasil kerajinan tangan songket dari Silungkang memiliki kualitas oke. Hak paten dan legalitasnya sudah kita miliki," ujar Deri. (rel)



FADLY AMRAN

Manajemen Perubahan Dibutuhkan dalam Instansi Pemerintahan

BASO, METRO

Manajemen perubahan sangat perlu dilakukan untuk mengelola ide perubahan agar terlaksana dengan baik dan dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Demikian disampaikan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano saat menjadi narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), Senin (12/9) di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi.

Menjadi narasumber pelatihan, yang diikuti beberapa peserta yang berasal dari kabupaten/kota di Provinsi Sumbar, Riau, Jambi, Wako Fadly membawakan materi Manajemen Perubahan Sektor Publik.

Sesuai dengan materi yang dibawakannya, Fadly mengatakan, perubahan itu perlu dilakukan. Lantaran individu, kelompok, dan siapapun selalu menginginkan "Better Performance, Better Condition, Better Life".

Dikatakannya, dalam instansi pemerintahan pun juga harus senantiasa melakukan perubahan sekecil apapun, sepanjang sesuai dengan peraturan. Dengan tujuan meningkatkan kinerja atau mencapai kinerja yang lebih baik guna membangun birokrasi yang lebih efisien dan efektif.

"Dalam manajemen perubahan ada beberapa tantangan. Perubahan besar seringkali membutuhkan waktu lama, sehingga proses perubahan dapat terhenti. Namun ada solusi untuk mengatasi tantangan itu, dengan mengidentifikasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan perubahan besar, dan buat tahapan pencapaiannya," tutur Fadly.

Lebih lanjut Fadly menyampaikan, di Padang Panjang menerapkan manajemen perubahan dengan mengokohkan pondasi "Padang Panjang Kota Cerdas dan Berintegritas". Pondasi ini dipasang kuat dalam setiap organisasi perangkat daerah (OPD).

"Padang Panjang Kota Cerdas dan Berintegritas dibuktikan dengan mewujudkan berbagai inovasi. Inovasi kota cerdas diwujudkan dengan Smart City seperti penerapan e-Office, adanya Command Center 112. Sedangkan inovasi kota berintegritas diwujudkan dengan melaksanakan pernyataan komitmen antikorupsi oleh seluruh ASN, pelaporan LHKPN, transparansi, dan adanya pakta integritas," jelasnya.

Fadly berharap dengan adanya pelatihan kepemimpinan ini, bisa meningkatkan mutu dan kapabilitas serta membuka wawasan dan terbuka dengan hal-hal baru dengan tujuan yang lebih baik. (rmd)

Persiapan Launching Desa Wisata Agro Sumbar

Wako Fadly Amran Tinjau Kubu Gadang



TINJAU— H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano meninjau persiapan Launching 50 Desa Wisata Agro Sumatera Barat (Sumbar) di Desa Kubu Gadang, Kelurahan Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT).

PDG.PANJANG, METRO
Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuk Paduko Malano meninjau persiapan Launching 50 Desa Wisata Agro Sumatera Barat (Sumbar) di Desa Kubu Gadang, Kelurahan

Ekor Lubuk, Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT), Minggu (11/9) malam.

Launching pada Selasa (13/9) ini, akan dilaksanakan menyusul terbitnya SK Gubernur No. 556-4-2022

tentang Pembinaan Desa/ Nagari Wisata Agro Sumbar. Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Gantang masuk dalam 50 Desa yang ditetapkan lewat SK ini.

Wako Fadly menyam-

but baik ditunjunya Desa Kubu Gadang sebagai tuan rumah kegiatan ini. Dirinya meminta semua pihak yang terlibat dapat bekerja sama menyukseskan acara tersebut. "Ini suatu kehormatan bagi kita, di-

percaya Pemerintah Provinsi. Semoga kegiatan ini bisa terlaksana dengan sukses dan lancar," katanya.

Di samping itu, Fadly turut menyampaikan selamat kepada Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Gantang. "Selamat kepada masyarakat Desa Wisata Kubu Gadang dan Desa Wisata Gantang. Harapannya Desa Wisata Agro mampu menunjang perekonomian warga setempat," ujarnya.

Pengelola Desa Wisata Kubu Gadang, Yuliza Zen mengucapkan terima kasih ke kepada Pemprov menuju Kubu Gadang bukan hanya sebagai Desa Wisata Agro, melainkan sebagai tuan rumah penyelenggaraan kegiatan Launching 50 Desa Wisata Agro Sumbar.

"Suatu kehormatan bagi kita. Terima kasih juga kepada Pemko Padang Panjang atas support-nya selama ini," sebutnya. Turut mendampingi Wako Fadly, Camat PPT, Drs Asrul dan lurah Ekor Lubuk. (rmd)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

Fadly Amran : Perlu Adanya Manajemen Perubahan

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Manajemen perubahan sangat perlu dilakukan untuk mengelola ide perubahan agar terlaksana dengan baik dan dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Demikian disampaikan Walikota Padangpanjang Fadly Amran saat menjadi narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi, Senin (12/9).

Menjadi narasumber pelatihan yang diikuti beberapa peserta yang berasal dari kabupaten/kota di Provinsi Sumbar, Riau, Jambi, Fadly Amran membawakan materi Manajemen Perubahan Sektor Publik.

Sesuai dengan materi yang dibawakannya, Fadly mengatakan, perubahan itu perlu dilakukan. Lantaran individu, kelompok, dan siapapun selalu menginginkan *Better Performance, Better Condition, Better Life*.

Dikatakannya, dalam instan-



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat menjadi narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi

si pemerintahan pun juga harus senantiasa melakukan perubahan sekecil apapun, sepanjang sesuai dengan peraturan. Dengan tujuan meningkatkan kinerja atau mencapai kinerja yang lebih baik guna membangun birokrasi yang lebih efisien dan efektif.

"Dalam manajemen peruba-

han ada beberapa tantangan. Perubahan besar seringkali membutuhkan waktu lama, sehingga proses perubahan dapat terhenti. Namun ada solusi untuk mengatasi tantangan itu, dengan mengidentifikasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan perubahan besar, dan buat taha-

pan pencapaiannya," tutur Fadly.

Lebih lanjut Fadly menyampaikan, di Padangpanjang menerapkan manajemen perubahan dengan mengokohkan pondasi Padangpanjang Kota Cerdas dan Berintegritas. Pondasi ini dipasang kuat dalam setiap organisasi perangkat daerah (OPD).

"Padangpanjang Kota Cerdas dan Berintegritas dibuktikan dengan mewujudkan berbagai inovasi. Inovasi kota cerdas diwujudkan dengan *Smart City* seperti penerapan *e-office*, adanya *Command Center 112*. Sedangkan inovasi kota berintegritas diwujudkan dengan melaksanakan pernyataan komitmen antikorupsi oleh seluruh ASN, pelaporan *LAKEN*, transparansi, dan adanya pakta integritas," jelasnya.

Fadly berharap dengan adanya pelatihan kepemimpinan ini, bisa meningkatkan mutu dan kapabilitas serta membuka wawasan dan terbuka dengan hal-hal baru dengan tujuan yang lebih baik. (ned)

Kubu Gadang Tuan Rumah Launching 50 Desa Wisata Agro

Ekor Lubuk, Rakyat Sumbar—Satu hari jelang Launching 50 Desa Wisata Agro Sumatera Barat, Sekretaris Daerah Kota (Sekdako), Sonny Budaya Putra mengharapkan persiapan dilakukan dengan matang. Hal tersebut dikatakannya saat meninjau persiapan di Desa Wisata Kubu Gadang, Senin (12/9).

Bersama asisten dan kepala dinas terkait, Sekdako Sonny mengimbau kepala dinas terkait untuk langsung menuruti personel dalam mempersiapkan acara tersebut.

"Menjadi tuan rumah dalam launching ini, kami berharap semua pihak terkait ikut terlibat dalam menyukseskan acara ini. Kita turunkan semua anggota



SEKDAKO Padangpanjang Sonny Budaya Putra saat meninjau persiapan launching Desa Wisata Sumbar di Desa Wisata Kubu Gadang

dalam persiapan acara. Mulai dari pasukan kebersihan, pengamanan, dan persiapan lainnya. Kami minta kerja sama bapak

dan ibu semua dalam persiapan acara ini," ujarnya.

Persiapan mulai dari kebersihan, layout lokasi acara, penata-

an lokasi, dan pengamanan saat acara diharapkan Sonny sudah matang.

Usai melakukan peninjauan, tampak pasukan kebersihan langsung melakukan pembersihan di sepanjang jalan di Kubu Gadang. Sonny juga mengimbau direktur PDAM untuk melakukan pengecekan aliran air ke lokasi acara.

Ikut hadir Asisten Administrasi Umum, Martoni, Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Ewasoska, Kepala Dinas Kominfo, Kadishub, Kadis Pora-par, Kadis PUPR, Kadis Perkim-LH, Satpol PP Damkar, Camat Padangpanjang Timur, Bagian Umum Setdako, Bagian Prokopim Setdako dan lurah Ekor Lubuk serta lainnya. (ned)

Rupajang Hadirkan Konsep Pelayanan Humanis

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Mendengar istilah penjara, bayangan masyarakat adalah sel kurungan yang berisikan para penjahat bertato dengan tameng serem.

Tetapi, saat ini pemikiran mengenai fungsi pemidanaan tidak lagi sekedar penjeratan, tetapi juga merupakan suatu usaha rehabilitasi dan reintegrasi sosial Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang telah ditetapkan dengan suatu sistem perlakuan terhadap para pelanggar hukum di Indonesia yang dinamakan dengan Sistem Pemasyarakatan.

Istilah pemasyarakatan untuk pertama kali disampaikan oleh mantan Menteri Kehakiman Republik Indonesia DR. Sahardjo, SH, pada tanggal 5 Juli 1963 dalam pidato penganugerahan gelar *Doctor Honoris Causa* oleh Universitas Indonesia.

Sahardjo menyatakan, pemasyarakatan sebagai tujuan dari pidana penjara. Satu tahun kemudian, pada tanggal 27 April 1964 dalam Konferensi Jawatan Kepenjaraan yang dilaksanakan



PARA WBP tekun mengikuti kegiatan Pesantren yang dilaksanakan oleh Rupajang bekerjasama dengan Pontren Kauman Muhammadiyah Padangpanjang

di Lembang Bandung. Istilah pemasyarakatan dibakukan sebagai pengganti kepenjaraan.

Berbeda dengan penjara pada umumnya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Padang Panjang (Rupajang) terus meningkatkan pelayanan terhadap WBP dengan beragam tindakan pidana yang dilakukan.

"Ketika kita memasuki Rupajang, kita akan disugahi pemandangan seperti layaknya sebuah pesantren, terlihat lingkungan

yang tertata rapi dan tidak berbau. Para WBP berbaris teratur mengikuti kegiatan pembinaan didalam aula, senyum simpul WBP terlihat ketika mengikuti kegiatan tsb, terlihat seolah-olah mereka seperti santri pesantren bukan lagi terpidana," kata Kepala Rupajang Rudi Kristiawan, Senin (12/9).

Sejak didaulat menjadi pimpinan Rupajang pada awal 2021 lalu, Rudi Kristiawan terus berupaya membenahi Rutan

Padangpanjang menjadi lebih baik, pembenahan dilakukan tidak hanya dalam bentuk fisik bangunan tetapi juga dalam hal pembinaan WBP dan perubahan pola pikir petugas.

"Berbagai piagam penghargaan telah diperoleh sejak menjabat di Rupajang. Kita berkomitmen akan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk seluruh WBP dan masyarakat penerima layanan di Rupajang," tukas Rudi.

Sementara itu, salah seorang narapidana Doni yang akrab disapa Don Black mengaku, sangat senang menjalani sisa hukumannya di Rupajang.

"Diluar, kami sangat jarang salat, apalagi membaca Alqur'an. Tetapi, disini kami sudah bisa salat berjamaah dan membaca Alqur'an secara teratur. Pelayanannya juga baik, malahan kami memang diajarkan dengan pola pesantren sebenarnya, bukan pesantren dalam tanda kutip," sebut WBP yang dulu aktif dalam organisasi kemasyarakatan di Kota Padangpanjang itu. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran, Wawako Asrul dan Ketua DPRD Mardiansyah saat menjamu PB Justitia FH Unand yang dipimpin Hakim MK Prof. Saldi Isra.

Pemko dan PB Justitia FH Unand Gelar Pertandingan Eksebis

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran menyambut rombongan PB Justitia yang dipimpin Prof. Dr. Saldi Isra, SH, M.P.A yang juga merupakan Hakim Mahkamah Konstitusi RI di GOR Bulutangkis Bancah Laweh Sabtu (10/9).

Kedatangan rombongan PB Justitia Fakultas Hukum Universitas Andalas (FH Unand) ini dalam rangka pertandingan eksebis olahraga bulutangkis di Kota Padangpanjang.

Pertandingan eksebis ini dimulai dengan partai ganda antara Wako Fadly berpasangan dengan Wakil Walikota Asrul menghadapi Saldi Isra yang berpasangan dengan Ketua DPRD Kota Padangpanjang Mardiansyah.

Sebelumnya, Fadly Amran menyampaikan ucapan terima kasih atas kunjungan Saldi dan rombongan di Kota Padangpanjang.

"Padangpanjang akan menjadi tuan rumah Porprov

Sumatera Barat 2023. Kami bersyukur periode ini ada dua kegiatan provinsi yang digelar Padangpanjang yaitu Porprov 2023 dan MTQ Nasional ke-39 2021 lalu. Kami berharap Padangpanjang ini tidak lagi dicap kota persinggahan tetapi sebagai kota tujuan," ungkapnya.

Sementara itu, Saldi dalam kesempatan ini juga menyampaikan terima kasih atas sambutan Pemko. Dirinya juga memuji kepemimpinan Wako Fadly dan berharap Padangpanjang semakin maju dan menarik bagi orang untuk datang berkunjung.

"Semoga pak wali semakin sukses memimpin Padangpanjang. Beliau ini salah satu aset Sumatera Barat, kita doakan sukses dan terus berkontribusi untuk Sumbar," tuturnya.

Dalam pertandingan eksebis ini turut diikuti Kapolres Padangpanjang AKBP Donny Bramanto dan Sekdako, Sonny Budaya Putra. (ned)

Event SISSCA Angkat Kearifan Lokal Tenun Songket

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Pemerintah Kota Padangpanjang memuji penyelenggaraan event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival (SISSCA) yang merupakan salah satu Kharisma Event Nusantara (KEN) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf).

Staf Ahli Bidang Ekonomi Keuangan dan Pembangunan, Zulkifli menyampaikan, mewakili Walikota Padangpanjang, dirinya hadir sejak kegiatan itu dimulai sehari sebelumnya.

"Kita hadir memenuhi undangan, sekaligus bentuk apresiasi atas terselenggaranya event internasional ini. Event ini berdampak terhadap pariwisata di Sumatera Barat. Acara yang sangat menarik, mengangkat kearifan lokal tenun songket. Juga ada peragaan fashion tenun

songket dipadu dengan sentuhan kontemporer," ujarnya.

Acara ini diikuti 70 peserta dari berbagai badan usaha maupun instansi pemerintah dan dibuka Walikota Sawahlunto Deri Asta, SH.

Dalam penyempaiannya, Deri Asta berharap kepada seluruh lapisan masyarakat dan jajaran Pemko saling bahu-mem-

bahu bekerja sama untuk memperkenalkan hasil kerajinan tangan Sawahlunto.

"Mari kita promosikan ke tingkat nasional hingga internasional, bahwa hasil kerajinan tangan songket dari Silungkang memiliki kualitas oke. Hak paten dan legalitasnya sudah kita miliki," ujar Deri. (ned)



SALAH satu kegiatan pembukaan Event Sawahlunto International Songket Silungkang Carnival yang merupakan salah satu Kharisma Event Nusantara pada Kemenparekraf.

Taman Islamic Center akan Dibenahi

Padangpanjang, Rakyat Sumbar—Walikota Padangpanjang Fadly Amran berharap tahun depan banyak agenda besar yang bisa diselenggarakan di Islamic Center.

Hal itu disampaikan saat memimpin rapat bersama Badan Pengelola Islamic Center (BPIC) di Rumah Dinas Wali Kota, Turuthadir Sekdako, Sonny Budaya Putra yang juga dihadiri OPD terkait, Sabtu (10/9).

"Kita ingin Islamic Center ini menjadi wadah tempat berbagai organisasi keagamaan berkegiatan. Kita juga ingin, tahun depan akan banyak agenda besar digelar di sini," harapnya seraya menyebutkan pada 2023 akan dilakukan pembenahan di taman depan Islamic Center agar terlihat semakin bagus.

Wako Fadly juga menyampaikan apresiasi atas kinerja dan penyelenggaraan program pada BPIC. Dirinya berharap, program di BPIC ini dapat terinformasikan secara luas kepada masyarakat, tidak hanya di Padangpanjang tetapi di Provinsi Sumatera Barat.

"Prioritas saat ini adalah masalah air di MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus-red). Perlu solusi jangka panjang untuk menjaga masalah air agar tidak terjadi hambatan," ucapnya.

Sekdako Sonny menambahkan, perlu berbagai inovasi untuk menjadikan Islamic Center menarik bagi



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran saat memimpin rapat Badan Pengelola Islamic Center di Rumah Dinas Walikota.

banyak orang.

"Kita akan terus berupaya mendukung berbagai program BPIC agar Islamic Center berkembang dan mengalami peningkatan di berbagai bidang," ujarnya.

Ketua BPIC Nasrul Yahya bersyukur Islamic Center terus mengalami perkembangan. Dikatakannya, beberapa program BPIC sejauh ini telah berjalan dengan baik.

"Kita juga telah beberapa kali adakan bimtek dan pelatihan bahasa arab dasar. Sementara itu, di bidang pemeliharaan, kita sudah tambahkan satu lagi sumur bor untuk mensuplai air bersih. Alhamdulillah pada saat acara BKMT

tingkat Provinsi Sumatera Barat bulan lalu yang jemaahnya sangat luar biasa, persoalan air dapat teratasi," ungkapnya.

Terkait anggaran, pihaknya sudah belanjakan dana umat sebesar Rp66 juta pada triwulan I ini. Kemudian Rp81 juta anggaran di bidang pemeliharaan, di bidang kemakmuran Rp28 juta dan di sekretariat Rp44 juta lebih sampai akhir Agustus ini.

"Saat ini kita telah masuk perencanaan 2023. Menyusun jadwal imam dan penceramah, termasuk untuk Ramadan 1444 H nanti. Kita sudah menyusun program sedemikian rupa. Untuk mewujudkan itu, tentu perlu dukungan anggaran

dari Pemko. Kita juga berharap, ada penambahan personel di bagian sekretariat untuk mendukung kinerja di BPIC saat ini," jelasnya.

Sementara itu Kabag Kesra Setdako Erwina Agreni menyebutkan, dana dari APBD Padangpanjang untuk Islamic Center di 2022 sebesar Rp1,15 miliar. Dengan rincian, sekitar Rp750 juta dari Kesra untuk operasional BPIC dan kegiatan pelatihan. Dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Rp300 juta untuk pemeliharaan.

"Sebelumnya PUPR juga sudah melakukan pengecatan ulang dengan anggaran sekitar Rp100 jutaan," ungkapnya. (ned)



Nama Media : Harian Khazanah

PADANG PANJANG PERINGATI HAORNAS KE-39

Pemko Gelar Jalan Santai dan Senam Bersama



SENAM BERSAMA - Wali Kota Padang Panjang, H. Fadly Amran melakukan senam bersama dengan unsur Forkopimda. (Foto : Paulhendri)

Padang Panjang, *Khazanah*— Pemerintah Kota Padang Panjang dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-39 tahun 2022 menggelar senam massal dan jalan santai yang pusatkan di gelanggang olahraga Khatib Sulaiman Bancah Laweh Padang Panjang Ahad (11/9). Kegiatan ini dibuka dan diikuti Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA.

Saat itu wako dan wawako bersama Ketua DPRD Padang Panjang Mardiansyah, Kapolres, AKBP Donny Bramanto, SIK, Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly, Sp.JP, Danramil 01/PP, Kapten Inf. Rudi Saragih, Sekdako, Ketua Dharma Wanita Persatuan, unsur Forkopimda lainnya dan masyarakat kota Padang Panjang melaksanakan senam bersama dan dilanjutkan dengan jalan santai, yang dihadiri ribuan warga yang ada di Kota Padang Panjang.

Untuk membakar semangat warga jalan santai disemarakkan dengan pembagian *door price*. Kegiatan jalan santai dimulai dari Lapangan Bancah Laweh menuju Simpang Rao-Rao, Simpang Kantor Lurah Koto Panjang, Padang Reno dan kembali lagi ke Bancah Laweh guna melaksanakan senam bersama.

Wako Fadly dalam sambutannya mengajak masyarakat berkomitmen hidup sehat. “Melalui Haornas ini, marilah kita menjaga kesehatan demi kemajuan bangsa dan negara. Kalau masyarakat banyak yang sakit, pembangunan akan sulit,” ujarnya.

Dikatakannya lagi, Kota Padang Panjang dianugerahi angka harapan hidup (AHH) yang tinggi rerata mencapai 74 tahun.

“Ini tertinggi di Sumatera Barat. Alhamdulillah, masyarakatnya gemar

berolahraga. Padang Panjang dianugerahi negeri yang sejuk, jauh dari polusi,” sebutnya.

Sejak usia dini, lanjut Fadly, perlu diajarkan hidup sehat, mengenal makanan bergizi. Kemudian kepada orang yang sudah lanjut usia, hendaknya memilah makanan penyebab kolesterol.

“Tahu mana yang menyebabkan kolesterol tinggi, hipertensi, asam urat. Sudah harus paham sekarang, makin bertambah umur, makin selektif kita,” tuturnya.

Di tempat yang sama Ketua DPRD Padang Panjang Mardiansyah Amd pada khazanah saat ditanya tentang tanggapannya dengan kegiatan itu, mengatakan, melihat antusias warga dan kebanyakan pelajar, hal ini harus menjadi perhatian dari pemerintah daerah (Pemko-DPRD) untuk mengembangkan olahraga di Kota Serambi Mekkah.

“Bagi para pelajar, siswa/siswi untuk bisa mengukir prestasi di dunia olahraga, karena hal tersebut nantinya akan menjadi kebanggaan bersama. Apalagi kita akan menjadi tuan rumah proprov tahun mendatang. Para siswa-siswi harus berani untuk berprestasi, tunjukan kemampuan kalian dalam bidang olahraga,” ujarnya.

Adi panggilan akrab Ketua DPRD itu mengatakan, budaya olahraga tidak dapat tumbuh secara instan, tetapi harus melalui proses yang berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari lingkungan terkecil sampai komunitas masyarakat yang lebih besar.

Oleh karena itu, sangat diperlukan peran serta keluarga dengan menerapkan pola hidup aktif dalam aktivitas sehari-hari. ■ paulhendri



Nama Media : Harian Khazanah

JADI NARASUMBER PKA DAN PKP

Fadly Amran: Diperlukan Manajemen Perubahan



Walikota Padang Panjang Fadly Amran foto bersama dengan seluruh peserta

Padang Panjang, Khazanah - Manajemen perubahan sangat perlu dilakukan untuk mengelola ide perubahan agar terlaksana dengan baik dan dapat memberikan hasil yang diharapkan.

Demikian disampaikan Wali Kota, Fadly Amran, BBA saat menjadi narasumber Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), Senin (12/9) di PPSDM

Kemendagri Regional Bukittinggi.

Menjadi narasumber pelatihan yang diikuti beberapa peserta yang berasal dari kabupaten/kota di Provinsi Sumbar, Riau, Jambi, Wako Fadly membawakan materi Manajemen Perubahan Sektor Publik.

Sesuai dengan materi yang dibawakannya, Fadly mengatakan, perubahan itu perlu dilakukan. Lantaran individu, kelompok, dan siapapun selalu

menginginkan "Better Performance, Better Condition, Better Life".

Dikatakannya, dalam instansi pemerintahan pun juga harus senantiasa melakukan perubahan sekecil apapun, sepanjang sesuai dengan peraturan. Dengan tujuan meningkatkan kinerja atau mencapai kinerja yang lebih baik guna membangun birokrasi yang lebih efisien dan efektif.

"Dalam manajemen perubahan ada beberapa tantangan.

Perubahan besar seringkali membutuhkan waktu lama, sehingga proses perubahan dapat terhenti. Namun ada solusi untuk mengatasi tantangan itu, dengan mengidentifikasi sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan perubahan besar, dan buat tahapan pencapaiannya," tutur Fadly.

Lebih lanjut Fadly menyampaikan, di Padang Panjang menerapkan manajemen perubahan dengan mengokohkan

pondasi "Padang Panjang Kota Cerdas dan Berintegritas". Pondasi ini dipasang kuat dalam setiap organisasi perangkat daerah (OPD).

"Padang Panjang Kota Cerdas dan Berintegritas dibuktikan dengan mewujudkan berbagai inovasi. Inovasi kota cerdas diwujudkan dengan Smart City seperti penerapan e-Office, adanya Command Center 112. Sedangkan inovasi kota berintegritas diwujudkan dengan

melaksanakan pernyataan komitmen antikorupsi oleh seluruh ASN, pelaporan LHKPN, transparansi, dan adanya fakta integritas," jelasnya.

Fadly berharap dengan adanya pelatihan kepemimpinan ini, bisa meningkatkan mutu dan kapabilitas serta membuka wawasan dan terbuka dengan hal baru dengan tujuan yang lebih baik. ■ paulhendri



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

14 Poktan di Padangpanjang Terima 2.350 Kg Benih Padi dan Tiga Alsintan



PENYERAHAN benih dan Alsintan ke Kelompok Tani di Padangpanjang.

PADANGPANJANG, KP - Sebanyak 14 kelompok tani (Poktan) di Padangpanjang menerima 2.350 kilogram (kg) benih padi dan tiga alat mesin pertanian (alsintan) melalui APBD Sumbar yang juga merupakan pokok pikiran (pokir) dari

Wakil Ketua Komisi IV DPRD Sumbar, Mesra. Poktan tersebut terdiri dari tiga poktan menerima alsintan dan 11 poktan menerima benih padi yang diserahkan Mesra didampingi Wakil Walikota Padangpanjang Asrul dan Kepala Dinas

Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Ade Nafrita Anas, di Aula Balai Benih Ikan, Jumat lalu (9/9).

Wawako Asrul mengucapkan terimakasih kepada Mesra atas pokir, bantuan, dan kepeduliannya terhadap petani di Padang Panjang. Di mana sekarang masyarakat sangat disulitkan dengan naiknya harga cabai dan BBM yang juga akan berakibat dengan naiknya inflasi.

"Bantuan yang berasal dari Pokir DPRD Sumbar ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya Poktan. Kepada yang menerima bantuan kami berharap bisa memanfaatkan sebaik-baiknya dan bisa meringankan beban dari mereka," ujarnya.

Wawako Asrul menyampaikan, pemberian bantuan ini juga sebagai upaya menambah produktivitas dan mutu hasil pangan para petani guna terciptanya petani yang sejahtera dan makmur.

Sementara, Mesra menyebut, pokir yang diberikan itu merupakan pokir lanjutan dari 2021 lalu. Bantuan ini diharapkan bisa meringankan beban para petani dalam meningkatkan hasil pro-

duksi pertanian.

"Ke depan kami berharap kepada Dispangtan untuk bisa lebih memaksimalkan program dan kegiatan yang bisa mengayomi dan meningkatkan kreativitas dan memberikan inovasi kepada para petani. Agar mereka bisa terbantu dan berkreaitivitas tanpa harus selalu menunggu bantuan dari pemerintah," ungkapnya.

Adapun tiga poktan yang menerima Alsintan, di antaranya Poktan Hambaran Sigata dari Kelurahan Ganting, Poktan Sakato I dari Kelurahan Guguk Malintang, Poktan Usaha Sepakat I dari Kelurahan Ganting. (ant)



KLIPING BERITA

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Mingguan Target



Fadly Amran Terima Penghargaan dari HAKLI

PADANG-(Target)- Dinilai berhasil capai 100% indikator Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBABS) atau Open Defecation Free (ODF) di Kota Padang Panjang, Pimpinan Pusat (PP) Himpunan Ahli Kesehatan Indonesia (HAKLI) berikan penghargaan kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano.

PENGHARGAAN tersebut diserahkan Ketua HAKLI Pusat, Dr. H. Arif Sumantri, SKM, M.Kes kepada wali kota diwakili Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM, Yas Edizarwin, S.H dalam acara Seminar Nasional dan Pelantikan Pengurus HAKLI Provinsi Sumatera Barat di Auditorium Poltekkes Kemenkes RI, Kota Padang, Sabtu (10/9).

Yas Edizarwin

mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada HAKLI yang telah memberikan penghargaan. Ia juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam membantu mewujudkan akses sanitasi yang layak untuk masyarakat yang sehat dan aman.

"Kami berharap, dengan penghargaan ini Kota

Padang Panjang bisa meningkatkan prestasinya. Semoga tahun berikutnya dapat mewujudkan sebagai kota ODF dengan lima pilar sekaligus," sebutnya.

Lima pilar tersebut, terangnya, yaitu stop BABS, Mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air yang mengalir, mengelola air minum rumah tangga, mengelola sampah rumah tangga, dan mengelola limbah cair rumah tangga.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr. Faizah menjelaskan, guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk stop buang air besar sembarangan, pihaknya memiliki beberapa langkah

dan program.

"Dinkes memiliki kegiatan namanya pemicuan. Kita memberikan sosialisasi dan mengajak masyarakat untuk bisa membuat WC dengan septic tank-nya secara mandiri dengan syarat-syarat yang memenuhi standar," ungkap Faizah (jas)

Fadly Amran Ingin Agenda Besar Diselenggarakan di Islamic Centre

PADANG PANJANG, -(Target)- Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano berharap tahun depan agenda besar bisa diselenggarakan di Islamic Center.

Hal itu disampaikannya saat memimpin rapat bersama Badan Pengelola Islamic Center (BPIC), Sabtu (10/9) malam di Rumah Dinas Wali Kota. Turut hadir Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si yang juga dihadiri OPD terkait.

"Kita ingin Islamic Center ini menjadi wadah tempat berbagai organisasi keagamaan berkegiatan. Kita juga ingin, tahun depan akan banyak agenda besar digelar di sini," harapnya seraya menyebutkan pada 2023 akan dilakukan pembenahan di taman depan Islamic Center agar terlihat semakin bagus.

Wako Fadly juga menyampaikan apresiasi atas kinerja dan penyelenggaraan program pada BPIC. Dirinya

berharap, program di BPIC ini dapat terinformasikan secara luas kepada masyarakat, tidak hanya di Padang Panjang tetapi di Provinsi Sumatera Barat.

"Prioritas saat ini adalah masalah air di MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Perlu solusi jangka panjang untuk menjaga masalah air agar tidak terjadi hambatan," ucapnya.

Sekdako Sonny menambahkan, perlu berbagai inovasi untuk menjadikan Islamic Center menarik bagi banyak orang.

"Kita akan terus berupaya mendukung berbagai program BPIC agar Islamic Center berkembang dan mengalami peningkatan di berbagai bidang," ujarnya.

Ketua BPIC, Ir. Nasrul Yahya bersyukur Islamic Center terus mengalami perkembangan. Dikatakannya, beberapa program BPIC sejauh ini telah berjalan dengan baik (jas)

DPRD Ingatkan Pemko Padang Panjang Tidak Mengenyampingkan Alokasi Dana Pendidikan

PADANG PANJANG - (Target)- Ketua DPRD Kota Padang Panjang, Mardiansyah, A.Md, mengingatkan Pemerintah Kota (Pemko) dalam perencanaan anggaran tidak mengenyampingkan alokasi dana di bidang pendidikan. Terutama anggaran untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik (guru), termasuk guru-guru agama.

Hal tersebut diungkapkan Mardiansyah, A.Md pada disela-sela pembahasan APBD P 2022, Jumat (9/9/2022) pagi. Ditegaskannya, dirinya nyaris taburansang manakala

dana untuk diklat tenaga guru agama diusulkan OPD terkait tak masuk dalam agenda banggar eksekutif dengan alasan anggaran tak mencukupi.

"Ini kalau lucu, masak dana untuk SDM guru agama diabaikan. Padahal, kota ini menyandang predikat kota pendidikan religius. Bisa dibayangkan, dana untuk kegiatan-kegiatan seremonial bisa dialokasikan. Intinya, sebagai kota penyandang predikat kota pendidikan, hendaknya, kita jangan bagus di casing. Tetapi, harus luar dalam," ujar Mardiansyah sedikit kesal.

Sementara, E Dt Mantari, 57, salah seorang tokoh masyarakat Padang Panjang, sangat mengapresiasi sikap tegas Ketua DPRD Mardiansyah dalam menyuatkan anggaran untuk pendidikan di parlemen. Terutama sekali anggaran untuk peningkatan SDM tenaga pendidik.

"Kita berharap kedepannya, pihak Pemko jangan hanya focus alokasikan APBD untuk kegiatan puisi atau seremoni. Justru, anggaran untuk pendidikan sangat penting sesuai diamanahkan UU," sebutnya. (jas)



Nama Media : Mingguan Target

Upaya Pengendalian Inflasi

Pemko Padang Panjang Canangkan Gerakan Tanam Cabai



PADANG PAJANG –(Target)- Menjadi salah satu upaya dan tindak lanjut dari Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi, Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano canangkan Gerakan Tanam Cabai.

DIHADIRI unsur Forkopimda, seperti Kapolres, Donny Bramanto, SIK, Dandim 0307/TD, Letkol Czi. Sutrisno, S.T, Kepala Kejari, Nilma, S.H. Selain itu turut hadir, Danyon B Pelopor Brimob

Sumbar, Kopol Jendriwal, S.H, perwakilan Secata B Rindam Bukit Barisan, Letda Carles, Sekdako, Sonny Budaya Putra, A.P, M.Si, Kakan Kemenag, Drs. H. Alizar, M.Ag, pimpinan BUMN/BUMD, OPD, camat

dan lurah pencaangan dilakukan di lahan Kelompok Wanita Tani (KWT) Pedagang Jamu Keliling, Kelurahan Tanah Pak Lambik, Kamis (8/9).

Wako Fadly Amran selaku Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Padang Panjang mengatakan, gerakan ini merupakan sebuah gerakan yang sedang digiatkan di seluruh Indonesia dalam rangka

pengendalian Inflasi.

"Dari dulu, khususnya di Sumatera Barat, penyebab terbesar inflasi karena cabai merah. Sehingga ini yang menjadi landasan kita bersama Forkopimda dan OPD terkait untuk fokus pada gerakan ini," ucapnya.

Fadly mengatakan, untuk Padang Panjang target penanaman cabai sebesar 94 hektare/tahun. Dirinya meminta pada target ini bisa dicapai mendekati angka

100% pada tahun ini.

"Dengan gerakan ini, setidaknya inilah salah satu usaha kita dan mudah-mudahan ini juga bisa kita tultarkan. Kalau kita bisa sukses menanam cabai di pekarangan rumah, secara provinsi ini bisa diikuti," tuturnya.

Sementara itu Kepala Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan), Ade Nafrita Anas, M.P menyampaikan, pencaangan gerakan

tanaman cabai ini dilaksanakan di KWT empat di Kota Padang Panjang. Yaitu Tanah Pak Lambik, Pasar Usang, Silaing Atas, dan Silaing Bawah.

Selain melakukan gerakan tanam cabai, juga dilakukan penyerahan bantuan kepada KWT di empat kelurahan tersebut. Berupa pupuk kompos dan bantuan polybag sebanyak 125 buah per rumah. (Jasril)



Walikota didampingi Forkopimda memberi kata sambutan pada kegiatan tanam cabai

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com